



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah bentuk usaha yang dibuat oleh individu atau badan lembaga dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan. Selain itu, perusahaan juga bertujuan untuk bisa bersaing, berkembang, serta mampu melakukan kegiatan sosial secara terbuka. Jika tidak mampu mengantisipasi perubahan di tingkat global, maka akan terjadi penurunan volume bisnis yang bisa berujung pada kebangkrutan. Untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko kebangkrutan, bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan serta laporan keuangan industri yang relevan. (Sapari et al., 2023)

Kebangkrutan adalah kondisi dimana sebuah perusahaan tidak bisa menjalankan operasinya dengan baik, sehingga tidak mampu membiayai kebutuhan sehari – hari dan tidak bisa melunasi kewajibannya. Kebangkrutan bisa terjadi karena manajemen keuangan yang buruk atau karena perusahaan mengalami kesulitan finansial. Perusahaan adalah tempat di mana berbagai faktor produksi berkumpul dan beroperasi, serta merupakan bagian dari kegiatan ekonomi di Indonesia. Perusahaan satu dengan perusahaan lainnya saling bersaing untuk menjadi yang terbaik. Setiap perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada juga yang tidak. Fenomena yang sering terjadi adalah ketika perusahaan dalam proses pertumbuhan. (Lerinsa, 2021)



PT Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu perusahaan kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Didirikan pada tahun 1993, perusahaan ini awalnya bernama PT Selapan Jaya dan kini mengelola perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera Selatan. Di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia, dan Thailand, industri kelapa sawit memiliki peranan strategis dalam sektor pertanian dan agroindustri. Minyak sawit memiliki keunggulan karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar dalam berbagai bidang industri, termasuk makanan, kesehatan, kosmetik, sabun, pelumas mesin, hingga energi terbarukan seperti biodiesel. Selain itu, limbah dari pengolahan minyak sawit juga dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik, yang berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan.

PT Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit dan inti sawit di Indonesia, yang juga menjalankan kegiatan usaha di berbagai sector perkebunan, termasuk kelapa sawit, karet, sagu, dan komoditas serat lainnya. Minyak kelapa sawit memiliki berbagai kegunaan, terutama sebagai bahan dasar dalam pembuatan produk makanan seperti margarin, minyak goreng, penambah rasa dalam coklat, bahan pembuat es krim, asam lemak, vanaspati, serta bahan baku untuk berbagai industri dan pakan hewan. Selain itu, minyak ini juga dimanfaatkan dalam bidang kesehatan dan kecantikan, seperti untuk suplemen vitamin A, serta sebagai komponen dalam produk perawatan tubuh seperti krim, sampo, dan losion (Oktarina & Rasmila, 2018)

Fenomena yang terjadi ditengah-tengah tingginya kebutuhan global atas komoditas kelapa sawit, pada awal tahun 2019, dunia diguncang pandemi Covid-



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Universitas Islam Indragiri
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
  3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

19 yang bermula dari Tiongkok. Tak hanya dari sektor kesehatan, pandemi ini juga berdampak pada perekonomian di hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu komponen ekonomi Indonesia yang paling penting adalah industri perkebunan. Ini memiliki kontribusi yang berarti terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, ini fluktuasi harga komoditas, perubahan iklim, dan hama penyakit tanaman adalah beberapa masalah yang dihadapi industri ini. Hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan perkebunan bahkan bisa mengalami kebangkrutan.

Menurut Prihadi (2019), analisis laporan keuangan merupakan bagian dari suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk menilai posisi keuangan serta kinerja operasional perusahaan baik di masa lalu maupun saat ini, dengan tujuan utama memperkirakan kondisi dan performa perusahaan di masa mendatang. Salah satu aspek krusial yang menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasional secara efektif adalah stabilitas keuangannya. Dengan keuangan yang sehat, perusahaan dapat menjalankan aktivitasnya tanpa hambatan. Oleh karena itu, penggunaan alat analisis keuangan menjadi penting untuk memantau kondisi finansial, sehingga potensi kebangkrutan bisa diantisipasi atau diminimalkan melalui penerapan metode analisis yang tepat. (Melia Yeni & Deswita Rini, 2020)



**Tabel 1.1 Total Aset dan Total Liabilitas PT. Sampoerna Agro Tbk  
Periode 2015-2024  
(Miliaran Rupiah)**

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas
2015	7.294	3.877
2016	8.328	4.569
2017	8.284	4.279
2018	9.019	4.990
2019	9.467	5.314
2020	9.744	5.949
2021	9.751	5.154
2022	10.243	5.013
2023	10.068	4.555
2024	10.702	4.492

Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT.Sampoerna Agro Tbk, 2015 - 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada data laporan keuangan dari PT. Sampoerna Agro Tbk total aset pada tahun 2015 Rp 7.294 mengalami peningkatan yang lumayan signifikan sekitar Rp. 10.702 pada tahun 2024. Sedangkan untuk liabilitas walaupun total asetnya menaiki peningkatan jumlah liabilitasnya mengalami naik turun pada tahun 2015–2016 naik dengan lumayan signifikan yaitu dari Rp. 3.877 menjadi Rp 4.569 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sekitar Rp 4.279 dan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan kembali sekitar Rp. 4.990 menjadi Rp. 5.949 dan pada tahun 2021-2024 berkurang lumayan signifikan yaitu sekitar Rp. 5.154 menjadi Rp. 4.492 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Try Wahyu Utami



& Ali Hardana, 2022) dengan Judul Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Berdasarkan hasil analisis menggunakan model Altman Z-score terhadap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode 2013 hingga 2015, perusahaan diprediksi berada dalam kondisi yang mengarah pada potensi kebangkrutan. Hal ini tercermin dari nilai Z-score yang berada di bawah angka 1,8, yang menunjukkan tingkat kesulitan keuangan yang sangat tinggi serta risiko kebangkrutan yang signifikan. Sementara itu, pada tahun 2012, perusahaan berada dalam zona abu-abu (grey area), yang mencerminkan kondisi keuangan yang tidak stabil, namun masih memiliki peluang untuk pulih. Dalam situasi ini, keputusan manajemen memegang peran penting, karena nilai Z-score berada pada kisaran 1,81 yang menandakan potensi yang seimbang antara kemungkinan pulih atau justru menuju kebangkrutan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Safitri Nurhidayati (2020) dengan judul Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Batubara, Sebanyak sebelas perusahaan, termasuk PT Adaro Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk, diperkirakan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak mengalami risiko kebangkrutan, karena memiliki nilai Z-score di atas 2,60 selama tiga tahun terakhir. Di sisi lain, enam perusahaan seperti PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk dan PT Bumi Resources Tbk diproyeksikan berada dalam kondisi finansial yang mengkhawatirkan dan berpotensi bangkrut, karena nilai Z-score mereka berada di bawah 1,1 dalam periode yang sama.



Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Prediksi Kebangkrutan pada PT. Sampoerna Agro Tbk Periode 2015 – 2024**”

## **1.B RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah dari peneltian ini adalah apakah terdapat prediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk pada periode 2015 – 2024 ?

## **1.C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.C.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat prediksi kebangkrutan pada perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk pada periode 2015 – 2024 ?

### **1.C.2 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkannya dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi pada peneltian-penelitian di bidang tertentu.



## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk memaksimalkan keuntungan pemilik perusahaan. Selain itu, juga diharapkan menjadi bahan informasi bagi setiap perusahaan mengenai kinerja yang telah mereka dapatkan dalam periode tertentu yang mungkin saja bisa menjadi bahan pertimbangannya dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang.

### 1.D SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika yang dibuat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dan variabel penelitian.

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan data dan analisis data.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN



Pada bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja keuangan

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.